



REPUBLIK INDONESIA
BADAN PUSAT STATISTIK
SURVEI PENYUSUNAN DISAGREGASI PMTB 2018

Survei Penyusunan Disagregasi PMTB (Pembentukan Modal Tetap Bruto) 2018 bertujuan untuk memperoleh gambaran PMTB di Indonesia menurut jenis barang modal, lapangan usaha, dan sektor institusi, serta meningkatkan kualitas data neraca nasional lain yang terkait dengan investasi

06

- Kegiatan ini tidak memungut biaya apapun dan tidak ada kaitannya dengan pajak
- Pelaksanaan kegiatan ini berdasarkan Undang-Undang No. 16 Tahun 1997 tentang Statistik, Pasal 11 dan PP Republik Indonesia Nomor 79 Tahun 2017 tentang Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2018
- Data yang diberikan dijamin kerahasiaannya oleh Undang-Undang No. 16 Tahun 1997 tentang Statistik, Pasal 21
- Setiap responden wajib memberikan keterangan dengan benar yang diperlukan dalam penyelenggaraan statistik dasar oleh Badan Pusat Statistik (Undang-Undang No. 16 Tahun 1997 tentang Statistik, Pasal 27)

Tata Cara Pengisian Kuesioner

- Isian ditulis dengan jelas dan mudah dibaca. Penulisan kata-kata menggunakan huruf balok, sedangkan angka ditulis dengan angka biasa (bukan angka romawi).
- Isikan keterangan/jawaban pada tempat yang disediakan dan tulis kode yang sesuai pada kotak yang tersedia.
- Pindahkan isian ke kotak dengan mengikuti kaidah penuh tepi kanan (right justified).
Contoh: Blok IIA Kolom 3 Jumlah Tanaman Belum Menghasilkan Usia ≤ 1 Tahun

30

BLOK I. KETERANGAN UMUM

1. Provinsi			□ □
2. Kabupaten/Kota*)			□ □
3. Nomor Urut Instansi			□ □ □
4. Nama Instansi			
5. Alamat Instansi			
6. Satuan Biaya Perawatan	1. Rupiah 2. Ribu Rupiah	3. Juta Rupiah 4. Miliar Rupiah	□
7. Tanggal Pencacahan			

*) Coret yang tidak sesuai



CARA PENGISIAN KUESIONER

BLOK I. KETERANGAN UMUM

Rincian (1): Provinsi

Isikan nama dan kode provinsi lokasi instansi yang dicacah. Kode provinsi yang diisi sesuai dengan kondisi Master File Desa (MFD) Semester I-2017.

Rincian (2): Kabupaten/Kota

Isikan nama dan kode kabupaten/kota lokasi instansi yang dicacah. Kode kabupaten/kota yang diisi sesuai dengan kondisi Master File Desa (MFD) Semester I-2017.

Untuk instansi tingkat provinsi, isikan 00 pada kode kabupaten/kota.

Rincian (3): Nomor Urut Instansi

Isikan nomor urut instansi yang menyediakan data tanaman perkebunan. Nomor urut instansi ini harus unik pada level kabupaten/kota dan maksimal 3 digit.

Rincian (4): Nama Instansi

Isikan nama instansi yang dicacah. Instansi yang dicacah dengan menggunakan kuesioner PMTB-18 HORTIKULTURA ialah OPD/dinas yang menangani urusan hortikultura.

Rincian (5): Alamat Instansi

Isikan alamat lengkap instansi yang dicacah, yaitu mencakup nama jalan, RT/RW, desa/kelurahan, dan kecamatan serta nomor telepon.

Rincian (6): Satuan Biaya Perawatan

Lingkari dan isikan kode satuan biaya perawatan yang digunakan pada Blok IIA dan IIB kolom (5) dan (6). Satuan biaya perawatan yang digunakan pada Blok IIA dan IIB kolom (5) dan (6) harus sama.

Rincian (7): Tanggal Pencacahan

Isikan tanggal pelaksanaan pencacahan lapangan dengan format DD-MM-YYYY. Misalnya, pencacahan dilakukan pada tanggal 23 April 2018, maka penulisannya adalah 23-04-2018.

BLOK IIA & IIB. KETERANGAN TANAMAN HORTIKULTURA MENGHASILKAN BERULANG

Kolom (1): Jenis Tanaman

- Tanaman hortikultura terdiri dari tanaman sayuran, tanaman buah-buahan, tanaman hias, dan tanaman obat.
- Tanaman hortikultura menghasilkan berulang merupakan tanaman hortikultura tahunan.
- Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya yang berumur lebih dari 1 tahun serta berbentuk pohon.
- Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman buah-buahan yang pada umumnya berumur lebih dari 1 tahun, berbatang keras/besar dan dapat memberikan hasil lebih dari sekali.
- Tanaman hias tahunan adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan dan estetika karena bentuk tanaman, warna, dan bentuk daun, tajuk maupun bentuk pohon/batang, warna dan keharuman bunganya yang berumur lebih dari 1 tahun.
- Tanaman biofarmaka tahunan adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbi (rimpang) atau akar yang berumur lebih dari 1 tahun.
- Isikan semua komoditas tanaman hortikultura menghasilkan berulang yang diusahakan selama tahun 2017 dan 2016. Komoditas tanaman hortikultura menghasilkan berulang yang belum tercantum pada Blok IIA kolom (1) perlu ditambahkan/dicatat mulai baris ke 19 dan seterusnya, seperti: **kluwih, jeruk, buah naga, terong brastagi/belanda, buah nona/srikaya, cempedak, duwet/juwet, jambu bol, kedondong, kesemek, lengkung, manggis, markisa, matoa, nangka, nenas, pepaya, rambutan, sawo, sirsak, sukun, dan lain-lain.**

Kolom (2) : Satuan

Isikan satuan yang belum tercetak pada kolom (2) menurut jenis komoditas tanaman hortikultura menghasilkan berulang, seperti: **pohon, rumpun, m², ha, dan sejenisnya.**

Kolom (3) dan Kolom (4): Jumlah Tanaman Belum Menghasilkan

- **Tanaman Belum Menghasilkan (TBM)** adalah tanaman yang belum dapat memberikan hasil karena tanaman tersebut masih muda (belum pernah berbunga/belum cukup umur untuk berproduksi).
- Isikan jumlah tanaman menurut jenis komoditas tanaman hortikultura belum menghasilkan (TBM) sesuai dengan satuan yang terdapat pada kolom (2), untuk usia ≤ 1 tahun pada kolom (3) dan untuk usia > 1 tahun pada kolom (4).

- Jika data jumlah tanaman belum menghasilkan (TBM) tidak dapat dibedakan antara usia ≤ 1 tahun dan usia > 1 tahun, data jumlah tanaman belum menghasilkan (TBM) dicatat di kolom (4).

Kolom (5) dan Kolom (6): Biaya Perawatan per Satuan/Tahun

- Biaya perawatan yang dicakup ialah biaya perawatan untuk tanaman belum menghasilkan per satuan/tahun, yakni meliputi biaya untuk: pembelian bibit (jika dibeli pada periode pencacahan), jaring pelindung, pupuk, zat stimulan/zat pengatur tumbuh, pestisida, sewa alat/sarana usaha, jasa pertanian, bahan bakar minyak (BBM)/transportasi, upah dan gaji tenaga kerja, pajak tak langsung (PBB, dll), penyusutan barang modal, pengairan, wadah, dan lainnya.
- Isikan biaya perawatan menurut jenis komoditas tanaman belum menghasilkan per satuan/tahun untuk usia ≤ 1 tahun pada kolom (5) dan untuk usia > 1 tahun pada kolom (6).
- Jika data biaya perawatan tanaman belum menghasilkan (TBM) tidak dapat dibedakan antara usia ≤ 1 tahun dan usia > 1 tahun, data biaya perawatan tanaman belum menghasilkan (TBM) dicatat di kolom (6).
- Jika data biaya perawatan tidak tersedia di OPD/dinas, dibutuhkan informasi dari sumber lain (perusahaan, petani, hasil sensus/survei, dll). Keterangan narasumber yang menjadi sumber informasi ditulis di Blok III. Catatan.
- Jika instansi tidak bisa memberikan data biaya perawatan, pengawas melakukan imputasi data tersebut berdasarkan petunjuk di buku pedoman.

BLOK III. CATATAN

Blok ini digunakan untuk mencatat keterangan-keterangan penting yang diperlukan.

BLOK IV. KETERANGAN PEMBERI INFORMASI

Tuliskan nama, jabatan, dan tanda tangan pemberi informasi serta cap instansi.

BLOK V. KETERANGAN PETUGAS

Tuliskan nama pencacah, tanggal pencacahan, dan tanda tangan pencacah. Selanjutnya kuesioner diserahkan pada pengawas untuk diperiksa kelengkapan dan konsistensi isinya. Tuliskan nama pengawas, tanggal pengawasan, dan tanda tangan pengawas untuk memastikan bahwa semua isian sudah benar.

CATATAN:

Pengisian data tahun 2016 dapat ditulis (menggunakan pensil) terlebih dahulu berdasarkan kuesioner tahun 2017. Hal ini bertujuan untuk memverifikasi ulang data tahun 2016 apabila terjadi perubahan data.

**BLOK IIA. KETERANGAN TANAMAN HORTIKULTURA MENGHASILKAN BERULANG
SELAMA TAHUN 2017**

Jenis Tanaman	Satuan	Jumlah Tanaman Belum Menghasilkan		Biaya Perawatan per Satuan/Tahun (Satuan Menyesuaikan Isian Blok I Rincian 5)	
		Usia ≤ 1 Tahun	Usia > 1 Tahun	Usia ≤ 1 Tahun	Usia > 1 Tahun
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Anggur	Pohon				
2. Apel	Pohon				
3. Alpokat	Pohon				
4. Belimbing	Pohon				
5. Duku/Langsat/Kokosan	Pohon				
6. Durian	Pohon				
7. Jambu Air	Pohon				
8. Jambu Biji	Pohon				
9. Jeruk Keprok/Siam	Pohon				
10. Petai	Pohon				
11. Jengkol	Pohon				
12. Belimbing Wuluh	Pohon				
13. Melinjo	Pohon				
14. Mangga	Pohon				
15. Salak	Pohon				
16. Kapulaga	Pohon				
17. Mengkudu/Pace	Pohon				
18. Kayu putih	Pohon				
19.					
20.					
21.					
22.					
23.					
24.					
25.					
26.					
27.					
28.					
29.					
30.					
31.					
32.					
33.					
34.					
35.					
36.					

**BLOK IIB. KETERANGAN TANAMAN HORTIKULTURA MENGHASILKAN BERULANG
SELAMA TAHUN 2016**

Jenis Tanaman	Satuan	Jumlah Tanaman Belum Menghasilkan		Biaya Perawatan per Satuan/Tahun (Satuan Menyesuaikan Isian Blok I Rincian 5)	
		Usia ≤ 1 Tahun	Usia > 1 Tahun	Usia ≤ 1 Tahun	Usia > 1 Tahun
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Anggur	Pohon				
2. Apel	Pohon				
3. Alpokat	Pohon				
4. Belimbing	Pohon				
5. Duku/Langsat/Kokosan	Pohon				
6. Durian	Pohon				
7. Jambu Air	Pohon				
8. Jambu Biji	Pohon				
9. Jeruk Keprok/Siam	Pohon				
10. Petai	Pohon				
11. Jengkol	Pohon				
12. Belimbing Wuluh	Pohon				
13. Melinjo	Pohon				
14. Mangga	Pohon				
15. Salak	Pohon				
16. Kapulaga	Pohon				
17. Mengkudu/Pace	Pohon				
18. Kayu putih	Pohon				
19.					
20.					
21.					
22.					
23.					
24.					
25.					
26.					
27.					
28.					
29.					
30.					
31.					
32.					
33.					
34.					
35.					
36.					

BLOK III. CATATAN

Harap ditulis jika ada hal-hal khusus berkaitan dengan data instansi

BLOK IV. KETERANGAN PEMBERI INFORMASI

1. Nama Pemberi Informasi		4. Tanda Tangan dan Cap Instansi	
2. Jabatan			
3. Nomor Telepon/HP			

BLOK V. KETERANGAN PETUGAS

1. Nama Pencacah		1. Nama Pengawas	
2. Tanggal Pencacahan		2. Tanggal Pengawasan	
3. Tanda Tangan		3. Tanda Tangan	

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK

Jl. dr. Sutomo No. 6-8, Jakarta 10710

Telepon: (021) 3841195, 3842508, 3810291-5, Fax: (021) 3857046,

Homepage: <http://www.bps.go.id> e-mail: bpsHQ@bps.go.id